

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa globalisasi seperti sekarang ini, kecanggihan dan keberadaan teknologi sudah tidak lagi dapat diprediksi keberadaannya, atau dengan kata lain bahwasanya kecanggihan teknologi sudah menyeluruh, bahkan sampai pada daerah plosok kita dapat jumpai teknologi. Tehnologi dapat memudahkan bahkan membantu aktifitas manusia jika tehnologi itu digunakan sesuai dengan semestinya.

Seperti halnya tehnologi internet, internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awal internet adalah menyediakan sarana bagi peneliti untuk mengakses dari sejumlah sumber-sumber keperluan penelitian. Namun pada masa sekarang, tehnologi internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini, “tehnologi internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya guna sebagai alat informasi dan komunikasi yang tidak dapat di abaikan”.¹

¹ La Quey, Tracy, *Sahabat Internet* (Bandung: ITB, 1997), 1.

Dengan teknologi internet, manusia dapat mengetahui hal-hal yang bersifat positif seperti halnya pengetahuan tentang alam, politik, matematika, ekonomi, dan lain sebagainya, bahkan ruang lingkup internet mencakup seluruh dunia, namun internet juga dapat dipergunakan untuk pengetahuan yang bersifat negatif seperti halnya film dan gambar bahkan video clip yang berbaurkan porno, hal semacam ini mudah sekali untuk diakses. Internet dapat dikatakan sebagai forum global pertama dan perpustakaan global pertama, dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu (internet tidak pernah tutup). Menurut Sidharta "Selain itu internet tidak peduli siapa anda, internet selalu menerima anda, internet tidak pernah melihat anda berpenampilan, apa agama anda, atau apa status sosial anda. Dengan kata lain, siapapun bisa menjadi pemakai internet".²

Internet dewasa ini seakan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat lagi dipungkiri, anak SMP, SMA, yang sudah tidak bersekolah, bahkan anak SD tidak ada yang tidak bisa berselancar dengan internet, karena disamping merupakan pembelajaran yang diberikan disekolahan, tetapi juga atas dasar keingintahuan terhadap dunia internet yang menggebu dan termasuk juga pergaulan dengan teman yang pada akhirnya masuk pada dunia internet. Hal semacam itu dapat di jumpai di kelurahan Menanggal kecamatan Gayungan

² Sidharta, Lani, *Internet Informasi Bebas Hambatan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1996), xvii

kota Surabaya, di Kelurahan Menanggal Surabaya terdapat lebih dari satu internet atau beberapa warung

Dan jarak antara warung internet satu dengan yang lain nya tidaklah jauh, dan sebagian dari warung internet tersebut sudah ada yang memakai AC, disamping itu disetiap warung internet paling minim terdapat enam PC kompiuter, rata-rata dari warung internet tersebut ada yang nonstop atau 24 jam buka, atau dengan kata lain yidak pernah tutup dan anehnya disetiap warung-warung internet tersebut selalu dipadati oleh peminat yang ingin melakukan konekting internet (peselancar), dan hal itu tidak dibatasi untuk laki-laki saja melainkan perempuan juga atau dengan kata lain bersifat umum, bahkan diantara pengunjung mereka rela antri (menunggu giliran) untuk bisa berselancar di internet. Dan lebih-lebih di waktu malam hari, terutama pada malam minggu pengunjung yang berselancar di internet sampai malam-malam bahkan sampai larut malam tidak merasakan yang namanya ngantuk, berikut pengakuan dari mas Yohan salah satu kaum mudakelurahan Menanggal yang melakukak konekting di Spedd Net, 23 tahun karyawan pabrik korek pagesangan, menuturkan ; ‘‘ya pokoknya pas waktu saya ngenet utowo chattingan, terus seng diajak chatting iso nyanbung komunikasi nya yo gak ngantok mas wong pikiran seneng kok’’.

Dinasa sekarang untuk bisa conekting internet seakan menjadi kebutuhan yang harus bisa terpenuhi karena jika seseorang tidak bisa melakukan conekting internet, maka kemungkinan besar akan ketinggalan informasi, karena dapat kita ketahui sendiri bahwasannya informasi-informasi yang baru dan menarik lebih banyak dimuat didalam situs internet. Dan seperti halnya yang di katakan oleh remaja putri bernama Dian usia 17 tahun kelas 2 SMA ITP yang ber-alamatkan di Menanggal Surabaya'' kalau di zaman yang sudah modern seperti sekang ini tidak bisa mainan internet, ya itu ketinggalan zaman''.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Aktifitas apa yang dilakukan kaum muda Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya selma berselancar di internet?
2. faktor apa yang menjadi penarik atau Stirnulus apa yang menjadikan kaum muda di Kelurahan Menanggal Surabaya cenderung lebih banyak memakai waktunya dengan berselancar di internet?

B. Tujuan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian, peneliti sengaja meneliti dan membahas masalah ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh kaum muda di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya selama berselancar di internet.
2. Untuk mengetahui stimulus apa yang mendorong kaum muda di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya cenderung lebih banyak memanfaatkan waktunya dengan berselancar di internet.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut: adalah:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi dengan temuan-temuan yang didapatkan peneliti, baik pada pribadi peneliti sendiri maupun bagi Program Studi Ilmu Sosiologi yang berkaitan dengan masalah tersebut.
2. Bagi akademis ialah sebagai kontribusi pemikiran terhadap lembaga akademis lembaga IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Fakultas Dakwah Program Studi Sosiologi.

3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya tempat penelitian ini dilakukan, dan juga segenap elemen yang bersangkutan di desa tersebut.

D. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahfahaman pembaca di dalam mengartikan judul proposal, maka definisi konsep dari judul Internet dan Kaum Muda (Studi Kasus Makna Internet Bagi Kaum Muda di Kelurahan Menanggal Surabaya) perlu peneliti kemukakan secara tegas.

1. Aktifitas berselancar: Kegiatan³, Yang dimaksud kegiatan disini, bila dikaitkan dengan konteks penelitian adalah kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh kaum muda di kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya atau aktifitas- aktifitas yang dilakukan selama berselancar di internet (situs apa yang lebih cenderung atau kebanyakan di akses) dan berselancar adalah sama dengan mengoperasikan atau internet (memakai layanan internet).
2. Internet : Jaringan komputer luas yang menghubungkan pemakai komputer satu dengan komputer lainnya dan dapat berhubungan dengan komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, di

³ D. Marsam, Leonardo, Aditama, M Surya, dkk, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surabaya: CV Karya Utama, 1983), 171.

mana di dalamnya terdapat berbagai aneka ragam informasi dan fasilitas layanan dan dengan internet pada umumnya orang dapat menggunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang lain di internet.⁴ didalam konteks penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mereka para kaum muda yang melakukan koneksi atau berselancar di warung-warung internet yang berada di daerah Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya dan lebih khususnya kaum muda yang tempat tinggalnya di kelurahan Menanggal Surabaya.

3. Kaum muda: menurut Soerjono Soekanto:

Kaum muda dapat juga diartikan sebagai remaja , dikatakan kaum muda adalah mereka dalam sikap-tindak sudah mendekati sikap-tindak orang dewasa, walaupun dari sudut perkembangan mental belum sepenuhnya demikian dan biasanya mereka berharap agar dianggap dewasa oleh masyarakat. Kaum muda (remaja) tergolong kalangan yang transisional artinya keremajaan mereka merupakan gejala sosial yang bersifat sementara ,oleh karena berbeda dengan antara usia kanak-kanak dengan usia dewasa, kaum muda menginginkan sistem

⁴ <http://id.shoong.com/books/1901179-pengertian-internet/>

atau kaidah dan nilai yang serasi dengan kebutuhan atau dengan keinginannya.⁵

Dari pemaparan tentang kaum muda yang merupakan golongan transisional dan menginginkan sistem kaidah dan nilai yang serasi dengan kebutuhannya, jika dikontekskan dengan penelitian ini bahwasannya kaum muda menginginkan aturan-aturan yang sesuai dengan keinginannya, dalam hal ini keinginan akan berselancar diinternet, peneliti memandang diwilayah penelitian bahwasannya kaum muda yang kurang lebih sudah berusia 15-25 tahun yang mempunyai kecenderungan dengan berselancar di internet, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan subyek yang kurang lebih sudah berusia 16-25 terutama bagi mereka yang lebih cenderung memakai waktunya dengan berselancar di internet.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka secara sistematis peneliti memberikan gambaran singkat tentang sistematika pembahasanyang mencakup enam bab atau bahasan. Adapun tata urutan pembahasannya adalah sebagai berikut:

⁵ Soekanto, soerjono, sosiologi keluarga, (Jakarta:PT Rineka cipta, 2004), hal. 51

Bab I Pendahuluan

merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka

Bab ini terdiri dari pembahasan teori, pengertian internet, dan mengglobalnya internet juga berbagai hal apapun yang berhubungan dengan internet dan dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian dan lokasi penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.s

Bab IV Penyajian data

Bab ini berisi tentang deskripsi umum objek penelitian, meliputi; keadaan geografis ,pendidikan, keadaan sosial ekonomi serta deskriptif atau gambaran hasil tentang penelitian tentang aktifitas berselancar kaum muda dan faktor apa yang menyebabkan kaum

muda lebih banyak cenderung memakai waktunya dengan berselancar di internet.

Bab V Analisis data

Bab ini menjelaskan temuan dari peneliytian atas aktifitas berselancar di intrnrt oleh kaum muda dan juga faktor yang menyebabkan kaum muda cenderung lebih banyak memakai waktu nya dengan berselacar di intrnet dan juga diuraikan beberapa temuan dan yang ada relevansinya dengan teori sosiologi yang ada.

Bab VI Penutup

Bab ini merupakan akhir dari penelitian, laporan yang berisi kesimpulan dan saran (Rekomendasi).